

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara kepustakaan, dapat disimpulkan tiga hal sesuai dengan banyaknya rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Matematika menjadi kurang berkembang setelah kurang lebih 3 abad berjaya disebabkan karena: (a) peristiwa terbakarnya perpustakaan Kordova yang menjadi tempat diletakkannya hasil pemikiran cendekiawan-cendekiawan muslim dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk matematika; (b) tidak berkembangnya ilmu pengetahuan lain seperti teknik fisika yang dapat mendukung perkembangan matematika di Timur Tengah; (c) negara tidak sanggup memberikan fasilitas kepada warga negaranya untuk melakukan riset-riset yang dapat membantu perkembangan matematika; (d) kondisi ekonomi negara-negara Timur Tengah yang tidak mandiri; (e) kekhawatiran umat Islam akan terkontaminasi dengan aliran liberal jika terlalu sering mengadakan kontak dengan bangsa Barat. Padahal dengan banyak melakukan kontak sosial dalam bidang akademik akan dapat meningkatkan motivasi untuk bersaing mengembangkan matematika; dan (f) kurangnya apresiasi khususnya dari kepala negara Timur Tengah, sehingga banyak cendekiawan muslim yang cenderung berbondong-

bondong pindah ke universitas-universitas di Eropa dan memperkuat basis keilmuan di Eropa.

2. Perkembangan aljabar di Eropa disebabkan karena: (a) kesungguhan bangsa Eropa untuk benar-benar mengembangkan ilmu pengetahuan setelah *renaissance*; (b) apresiasi pemerintah Eropa yang senantiasa memberikan dukungan kepada warga negaranya baik berupa dukungan moril, finansial, dan fasilitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan; dan (c) kemandirian ekonomi yang dimiliki oleh salah satu negara di Eropa. Sehingga meskipun sebagian negara Eropa telah mendapatkan serangan dari umat Islam, perekonomian Italia tetap stabil. Kestabilan tersebut mengakibatkan Italia dapat memberikan dukungan finansial terhadap riset-riset yang dilakukan oleh warga negara Eropa.
3. *Genetic moment* sejarah matematika dapat diletakkan dalam empat tempat: (a) sebagai konteks pengantar materi pembelajaran; (b) sebagai konteks materi pembelajaran; (c) sebagai sumber strategi pembelajaran; dan (d) sebagai materi pembelajaran.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pembuatan skripsi selanjutnya terkait dengan sejarah matematika adalah sebagai berikut:

1. Meski penelitian menggunakan data sekunder dengan kualifikasi yang baik dapat mewakili keakuratan penelitian kepustakaan, hendaknya penelitian

sejarah juga dilengkapi dengan sumber primer melalui penelitian langsung di lapangan agar didapatkan data yang lebih akurat;

2. Peletakan *genetic moment* sejarah tidak hanya dapat digunakan dalam pelajaran matematika. Sehingga bagi pembaca secara umum, peletakan *genetic moment* sejarah dapat digunakan untuk mata pelajaran lain seperti fisika, biologi, kimia, dan lainnya.